

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang laju dosis radiasi di Instalansi Radiologi RSUD Pariaman menggunakan *Surveymeter* gamma PDR 303 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Laju dosis radiasi di sekitar ruangan CT-Scan didapatkan sebesar (0,24-1,61) $\mu\text{Sv}/\text{jam}$, ruangan sinar-X konvensional dengan penyinaran menggunakan faktor eksposi 32 kV dan 4 mAs didapatkan laju dosis radiasi di sekitar ruangan berkisaran antara (0,013-0,33) $\mu\text{Sv}/\text{jam}$ dan dengan faktor eksposi 85 kV dan 32 mAs didapatkan laju dosis di sekitar ruangan sebesar (0,33-1,08) $\mu\text{Sv}/\text{jam}$ dan ruangan mamografi didapatkan laju dosis radiasi sebesar (0,03-0,40) $\mu\text{Sv}/\text{jam}$.
2. Fasilitas ruangan radiologi yang digunakan oleh RSUD Pariaman sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perka BAPETEN No.4 Tahun 2020, namun tanda bahaya radiasi tidak terdapat pada pintu ruangan mamografi dan lampu peringatan pada ruangan mamografi tidak berfungsi.
3. Nilai dosis radiasi yang diperoleh dari TLD-Badge belum dapat dijadikan pedoman untuk menentukan dosis radiasi yang diterima oleh pekerja radiasi. Namun, berdasarkan akumulasi waktu kerja harian, dosis radiasi yang diterima masih di bawah Nilai Batas Dosis (NBD) yang ditetapkan oleh Perka BAPETEN No. 4 Tahun 2013.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan:

1. Pada masing-masing ruangan pintunya dapat diganti sehingga tidak ada lagi celah pada pintu ruangan, sehingga saat penyinaran tidak ada kebocoran radiasi di luar ruangan.
2. Fasilitas ruangan yang belum memenuhi Perka BAPETEN No. 4 Tahun 2013 dapat sesegera mungkin untuk diperbaiki sehingga dapat berfungsi dengan baik.
3. Pekerja radiasi diharapkan selalu menjaga proteksi radiasi selama bekerja dan memakai *TLD-Badge* saat melakukan penyinaran supaya dosis radiasi yang diterima oleh pekerja radiasi dapat diukur secara berkala dan tepat.

